



Ekasakti Engineering Journal (E-EJ), Volume 5, Issue 1, Mei 2025 / EISSN: 2776-396X

PENGARUH KEHADIRAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP KONDISI ANGKUTAN UMUM DI KECAMATAN PARIAMAN TENGAH KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Anis Marliza¹, Maha Putri Handayani AS², Adrian Fadhli³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Tekni Dan perencanaan Universitas Ekasakti Padang

E-mail : anismarliza2@gmail.com, mahaputrihandayanias@gmail.com, adrianfadhli85@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat mengenal 2 jenis transportasi yaitu transportasi online dan transportasi konvensional. Untuk Kota Pariaman ke 2 transportasi ini sudah beroperasi, Pada saat ini angkutan umum trayek naras – pasar pariaman belum berjalan sesuai yang di harapkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah benar transportasi online sangat berpengaruh terhadap angkutan umum di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat dan berapa besar pengaruh transportasi online terhadap angkutan umum di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat dari segi efisiensi waktu, tarif, kebersihan, kenyamanan, dan keselamatan. Metode yang digunakan adalah Uji Determinasi (R^2) dan Uji Simultan. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah Untuk segi efisiensi waktu, tarif, kebersihan, kenyamanan, dan keselamatan pada uji T diperoleh Tidak ada Pengaruh Kehadiran Transportasi Online Terhadap Kondisi Angkutan Umum. Berdasarkan hasil uji Determinasi (R^2) di dapat sebesar 0,002 jadi dapat disimpulkan variabel kehadiran transportasi online tidak berpengaruh terhadap angkutan umum.

Kata kunci: *Transportasi, Transportasi Online, Angkutan Umum*

PENDAHULUAN

Secara umum masyarakat sekarang mengenal 2 jenis transportasi, transportasi online dan transportasi konvensional. Transportasi online adalah transportasi berbasis aplikasi sedangkan transportasi konvensional adalah transportasi penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar yang dilakukan secara langsung tanpa menggunakan aplikasi. Namun di Kota Pariaman baru tersedia transportasi berbasis aplikasi online yaitu Maxim di bulan Desember tahun 2022 (Pariamankota.go.id).

Kota Pariaman mempunyai dua trayek angkutan umum yaitu naras – pasar pariaman dan kuraitaji – pasar pariaman. Pada saat ini angkutan umum trayek naras – pasar pariaman belum berjalan sesuai yang di harapkan. Angkutan umum harus bisa menyediakan kemudahan bagi penggunanya, dapat dilihat dari dua faktor yang menentukan tingkat tinggi rendahnya akses dari tempat asal ke tujuan. Faktor tersebut adalah faktor waktu tempuh. Dengan semakin kecil faktor tersebut bila dibandingkan dengan penggunaan kendaraan pribadi, maka tingkat kemudahan dengan menggunakan angkutan umum menjadi semakin tinggi, dengan ini diharapkan penggunaan moda akan berkurang dan beralih ke moda angkutan umum. Disamping itu yang menjadi masalah angkutan kota tidak mampu menjangkau sebagian daerah, begitu juga dengan duplikasi rute ini akan berpengaruh juga karena dapat mempersulit penumpang untuk menaiki angkutan kota.

Didalam layanan transportasi angkutan umum ini terlalu banyaknya kekurangan seperti lamanya waktu yang ditempuh ketempat tujuan dan tarif angkutan yang tidak sesuai, yang membuat masyarakat kurang nyaman dalam menggunakan angkutan umum, maka penulis ingin melakukan **penelitian “Pengaruh Kehadiran Transportasi Online Terhadap Kondisi Angkutan Umum Di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat”**.

Dalam penelitian ini untuk pengambil sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

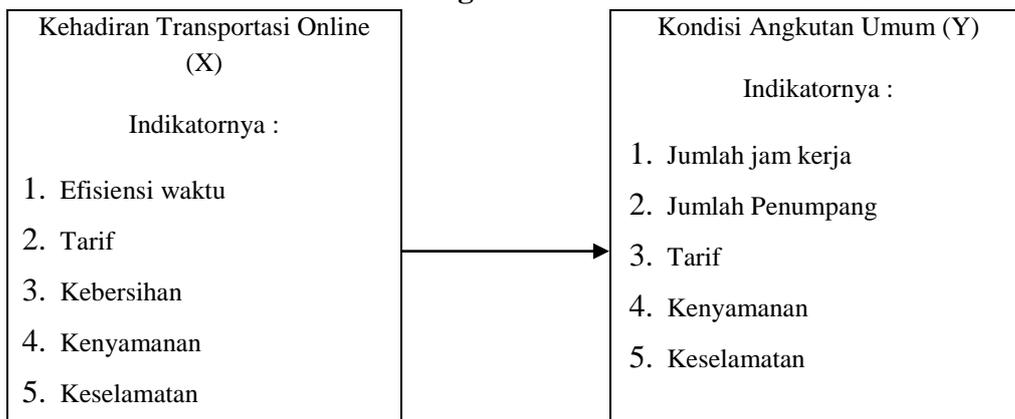
$$n = \frac{1.245}{1 + 1.245 \cdot 0,1^2}$$

$$= 92,56$$

$$= 93$$

Berdasarkan rumus diatas, Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 orang, dengan kesalahan pengambilan sampel sampai e = 10%. Sampel tersebut adalah pengguna jasa transportasi online dan angkutan umum.

Tabel 1 Kerangka Pemikiran
Pengaruh Kehadiran Transportasi Online Terhadap Kondisi Angkutan Umum di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat



1. Skala Likert

Dalam proses pemberian skor ini akan dihasilkan empat kategori yaitu:

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 4.
- b. Jawaban setuju diberi skor 3.
- c. Jawaban kurang setuju diberi skor 2.
- d. Jawaban tidak setuju diberi skor 1.

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\% \dots\dots\dots(2.4)$$

Dimana :

- TCR : Tingkat Pencapaian Responden
- Rs : Rata-rata skor
- n : Skor Maksimum

2. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

- a. Pengaruh Efisiensi Waktu (X_1) terhadap Kondisi Angkutan Umum (Y), dimana X_2 dan X_3 konstan.

$$KDX1 = (r)^2 \times 100\%$$

- b. Pengaruh Tarif (X_2) terhadap Kondisi Angkutan Umum (Y), dimana X_1 dan X_3 konstan.

$$KDX2 = (r)^2 \times 100\%$$

- c. Pengaruh Kebersihan (X_3) terhadap Kondisi Angkutan Umum (Y), dimana X_1 dan X_2 konstan.

$$KDX3 = (r)^2 \times 100\%$$

- d. Pengaruh Kenyamanan (X_4) terhadap Kondisi Angkutan Umum (Y), dimana X_1 dan X_2 konstan.

$$KDX4 = (r)^2 \times 100\%$$

- e. Pengaruh Keselamatan (X_5) terhadap Kondisi Angkutan Umum (Y), dimana X_1 dan X_2 konstan.

$$KDX5 = (r)^2 \times 100\%$$

3. Hipotesis Uji Simultan

H_0 : Kehadiran Transportasi online tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keberadaan angkutan umum.

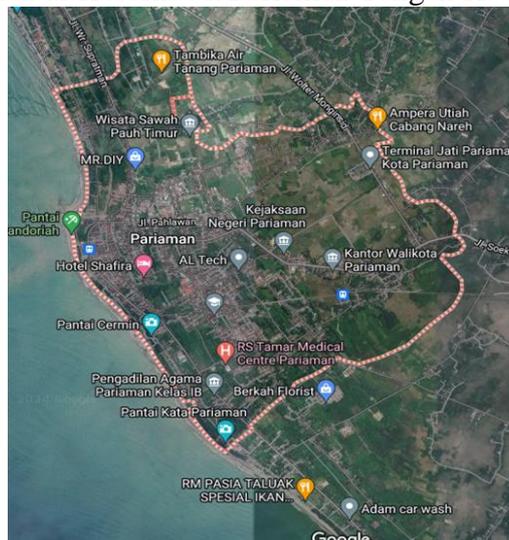
H_a : Kehadiran Transportasi online berpengaruh dan signifikan terhadap keberadaan angkutan umum.

H_0 : Kehadiran transportasi online berpengaruh dan signifikan terhadap kondisi angkutan umum.

H_a : Kehadiran transportasi online berpengaruh dan signifikan terhadap kondisi angkutan umum.

METODE PENELITIAN**Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena untuk melihat pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya yang didapat dari penyebaran angket.

Variabel penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kondisi Angkutan Umum dan variable bebas dalam penelitian ini adalah Koefisien waktu, tarif, kebersihan, kenyamanan, dan keselamatan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer yang digunakan adalah dengan penyebaran angket (kuisisioner) yang akan diisi oleh anggota populasi yang terpilih menjadi sampel. Data sekunder yang dibutuhkan berupa jumlah angkutan umum dan jumlah mobil maxim .

Metode Pengolahan Data

1. Uji validitas untuk mendapatkan tingkat keaslian dari instrumen yang akan digunakan. suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur yang hendak kita ukur
2. Uji Reliabilitas untuk mengetahui Suatu data yang reliabel atau konsisten.
3. Uji Determinasi adalah untuk menghitung sejauh mana variabel independent (bebas) bisa menjelaskan variasi variabel dependent (terikat), baik dari segi parsial maupun simultan.
4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)
 - a. Pengaruh Efisiensi Waktu (X1) terhadap Kondisi Angkutan Umum (Y), dimana X2 dan X3 konstan.

$$KDX1 = (r)^2 \times 100\%$$

- b. Pengaruh Tarif (X2) terhadap Kondisi Angkutan Umum (Y), dimana X1 dan X3 konstan.

$$KDX2 = (r)^2 \times 100\%$$

- c. Pengaruh Kebersihan (X3) terhadap Kondisi Angkutan Umum (Y), dimana X3 dan X4 konstan.

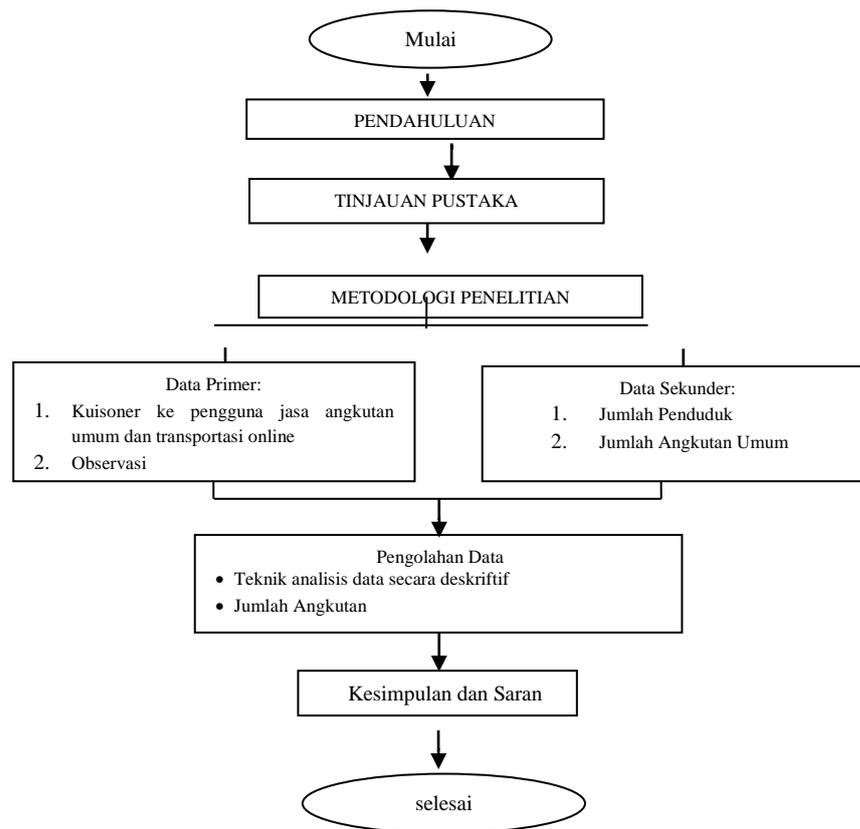
$$KDX3 = (r)^2 \times 100\%$$

- d. Pengaruh Kenyamanan (X4) terhadap Kondisi Angkutan Umum (Y), dimana X3 dan X5 konstan.

$$KDX4 = (r)^2 \times 100\%$$

- e. Pengaruh Keselamatan (X5) terhadap Kondisi Angkutan Umum (Y), dimana X dan X4 konstan.

$$KDX5 = (r)^2 \times 100\%$$

Bagan Alir Penulisan**Gambar 2. Bagan Alir Penulisan****ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel transportasi online (X) dan variabel kondisi angkutan umum (Y). Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan terhadap instrument yang disebarakan sebanyak 46 orang pengguna transportasi online dan 47 pengguna angkutan umum.

Tabel 2 Rangkuman Deskripsi Data Variabel X dan Y

	Transportasi Online	Angkutan Umum
N Valid	25	15
Missing	0	10
Mean	9,28	67,53
Median	9,00	66,00
Mode	9	48 ^a
Std. Deviation	4,198	15,579
Variance	17,627	242,695
Range	15	51
Minimum	3	45
Maximum	18	96
Sum	232	1013

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer SPSS 22.00
Tabel 3 distribusi frekuensi transportasi online

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
18 -20	1	4
15 - 17	3	12
12 – 14	3	12
9 – 11	9	36
6 - 8	4	16
3 – 5	5	20

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer

Dari tabel di atas dapat dilihat tingkat capaian responden pada variabel transportasi online dari hasil pengukuran berikut:

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100\%$$

$$TCR = \frac{9,28}{18} \times 100\%$$

$$= 51,55 \% \text{ (Tidak Baik)}$$

Dari data diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah (minimum) 45 dan skor yang tertinggi 96 berdasarkan distribusi skor tersebut, didapat rata-rata (mean) 67.53, nilai tengah (median) 66.00, simpangan baku (standar deviasi) 15.579 dan keragaman (variance) 242.695.

1. Uji Validitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah kuesioner ini layak atau tidak digunakan sebagai instrument penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan ke 93 responden.

Tabel 4 Uji Validitas Angket

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
EFISIENSI_WAKTU	B 1	0,173	0,171	Valid
	B 2	0,209	0,171	Valid
TARIF	B 3	0,883	0,171	Valid
	B 4	0,144	0,171	Valid
	B 5	0,644	0,171	Valid
	B 6	0,898	0,171	Valid
	B 7	0,898	0,171	Valid
KEBERSIHAN	B 8	0,898	0,171	Valid
	B 9	0,898	0,171	Valid
	B 10	0,174	0,171	Valid
	B 11	0,186	0,171	Valid
KENYAMANAN	B 12	0,672	0,171	Valid
	B 13	0,898	0,171	Valid
	B 14	0,180	0,171	Valid
	B 15	0,216	0,171	Valid
	B 16	0,221	0,171	Valid
KESELAMATAN	B 17	0,176	0,171	Valid
	B 18	0,898	0,171	Valid
	B 19	0,803	0,171	Valid
	B 20	0,184	0,171	Valid
	B 21	0,860	0,171	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan uji statistic Cronbach's Alpha, apabila nilai alpha >0,60 maka instrument yang digunakan adalah reliable (Ghozali, 2013).

Tabel 5 Uji Validitas Angket

Cronbach's Alpha	N of Items	Angka Standar Reliabilitas	Keterangan
,821	21	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari hasil uji reliabilitas, yang dilihat adalah nilai cronbach's alpha, nilai cronbach's alpha yang kita peroleh sebesar 0,821 artinya kuesioner yang kita buat sudah reliabel karena lebih besar dari nilai 0,60 sehingga dapat disimpulkan kuesioner penelitian tersebut reliabel.

3. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 6 koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,048 ^a	,002	-,074	4,901

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa koefisien R square (R^2) sebesar 0,002. Hal ini berarti variabel kehadiran transportasi online tidak dapat pengaruh terhadap angkutan umum sebesar 0,02 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel kehadiran transportasi online tidak memberi pengaruh terhadap angkutan umum dalam kasus penelitian ini.

4. Pembahasan

Tabel 7 Ringkasan hasil pengujian hipotesis

Hipotesis	Hasil
H1 : Efisiensi waktu berpengaruh terhadap kondisi angkutan umum.	Tidak Berpengaruh
H2 : tarif berpengaruh terhadap kondisi angkutan umum.	Tidak Berpengaruh
H3 : kebersihan tidak berpengaruh terhadap kondisi angkutan umum.	Tidak Berpengaruh
H4 : kenyamanan tidak berpengaruh terhadap kondisi angkutan umum.	Tidak Berpengaruh
H5 : keselamatan tidak berpengaruh terhadap kondisi angkutan umum.	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data primer diolah, 2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Untuk efisiensi waktu, tarif, kebersihan, kenyamanan, dan keselamatan pada uji T diperoleh Tidak ada Pengaruh Kehadiran Transportasi Online Terhadap Kondisi Angkutan Umum.
2. Berdasarkan hasil uji Determinasi (R^2) di dapat sebesar 0,002 jadi dapat disimpulkan variabel kehadiran transportasi online tidak berpengaruh terhadap angkutan umum.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan keliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Bagi para akademisi dan pembaca untuk memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam pemilihan transportasi. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Riswanda. (2019), Dampak keberadaan transportasi online terhadap pendapatan transportasi konvensional, Universitas Aceh.
- detikbali. (2022). Mengenal Fungsi, Kegiatan dan Jenis Dokumentasi. Diakses pada tanggal 08 Agustus 2024 melalui website <https://www.detik.com/bali/berita/d-6409573/dokumentasi-adalah-mengenal-fungsi-kegiatan-dan-jenisnya>

- disukcapil. (2020). Profil Perkembangan Kependudukan Kota Pariaman. Diakses pada tanggal 08 Agustus 2024 melalui website
<http://disukcapil.pariamankota.go.id/wp-content/uploads/2021/05/PROFIL-KOTA-PARIAMAN-2020.pdf>
- Grace Eirin. (2024). Pengaruh Faktor Geografi Terhadap Transportasi Suatu Negara. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2024 melalui website
https://bobo.grid.id/read/083988409/apa-pengaruh-kondisi-geografis-terhadap-transportasi-suatu-negara?page=all#google_vignette
- Ilham Fikriansyah. (2024). Variabel Dependen dan Independen dalam penelitian kuantitatif. Diakses pada tanggal 08 Agustus 2024 melalui website
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7145828/ketahui-variabel-dependen-dan-independen-dalam-penelitian-kuantitatif>
- Kompas.com (2022).Manfaat Alat Transportasi dalam kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2024 melalui website
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/09/06/110000069/5-manfaat-alat-transportasi-dalam-kehidupan-ekonomi-masyarakat-indonesia#:~:text=Alat%20transportasi%20mampu%20meningkatkan%20produktivitas,pertanian%2C%20tanah%2C%20atau%20lainnya.&text=Perkembangan%20wilyah-,Salah%20satu%20manfaat%20alat%20transportasi%20dalam%20kehidupan%20ekonomi,adalah%20mempercepat%20perkembangan%20suatu%20wilayah.>
- Menteri Perhubungan RI., (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang tidak Dalam Trayek, Jakarta.
- Menteri Perhubungan RI., (2019). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Jakarta.
- Meteri Perhubungan RI., (2009). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lintas dan Angkutan Jalan Membagi kendaraan menjadi kendaraan bermotor dan tidak bermotor.
- Munawar, Ahmad., (2005), Dasar-Dasar Teknik Transportasi, Penerbit Bheta Offset, Yogyakarta.
- Muhammad, P. (2008), Kebijakan dan Tantangan Pelayanan Angkutan Umum. Jurnal Teknik Sipil.
- NabilAdlani. (2022). Pengaruh Faktor Geografi Terhadap Keberadaan Sarana Transportasi. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2024 melalui website
<https://kumparan.com/m-adiyatma-setiadi/dampak-dari-transportasi-online-1zVUtRDOXIT/full>
- Prof. Dr. Sugiyono, (2013), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Retno Sari. (2020). Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Driver. Diakses pada tanggal 08 Agustus 2024 melalui website <http://repository.radenintan.ac.id/13156/1/PERPUS%20PUSAT.pdf>

Sugiyono, (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Suharjo, B. (2013), Statika Terapan disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS.

Surandi (2005), Definisi Transportasi.

Setiawan Erwin. (2021).Dampak Dari Transportasi Online. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2024 melalui website <https://kumparan.com/m-adiyatma-setiadi/dampak-dari-transportasi-online-1zVUtRDOXIT/full>